

Lampiran 1. DESKRIPSI TEBU VARIETAS PSJK 922

Asal persilangan : PS 58 *Polycross* Tahun 1992

Sifat Morfologi

1. Batang

- Susunan ruas : Lurus sampai berbiku
- Bentuk ruas : Kelos, kadang cembung cekung
- Warna ruas : Hijau kekuningan
- Lapisan lilin : Tipis tidak mempengaruhi warna batang
- Alur mata : Tidak ada
- Teras : Massif
- Retakan gabus : Ada, rapat dan tidak mencapai tengah
- Retakan tumbuh : Ada dan berada hampir pada semua ruas
- Penampang melintang : Bulat

2. Daun

- Warna helai daun : Hijau
- Telinga daun : Menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan kedudukan tegak
- Bulu bidang punggung : Tidak ada
- Lebar daun : Ujung melengkung kurang dari ½ helai daun
- Warna sendi segitiga daun : Kehijauan
- Sifat lepas pelepah daun : Mudah

3. Mata

- Letak mata : Di atas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : Bulat telur
- Titik tumbuh : Di tengah-tengah mata
- Ukuran mata : Sedang
- Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut jambul : tidak ada

Sifat agronomis

- Pertumbuhan : Cepat
- Ketegakan batang : Tegak
- Pembungaan : Tidak berbunga sampai sporadis
- Tipe kemasakan : Awal-Tengah
- Perkecambahan : 50-70% (sedang)
- Kerapatan batang : 10-15 batang/m (tinggi)
- Diameter batang : 3,1 – 3,5 cm (besar)
- Kadar sabut : 11-13 %

Potensi produksi

- Hasil tebu (Ku/ha) : 1.400 ± 150
- Rendemen (%) : $9,00 \pm 1,00$
- Hasil hablur (Ku/ha) : $133,5 \pm 21,50$

Ketahanan terhadap hama dan penyakit

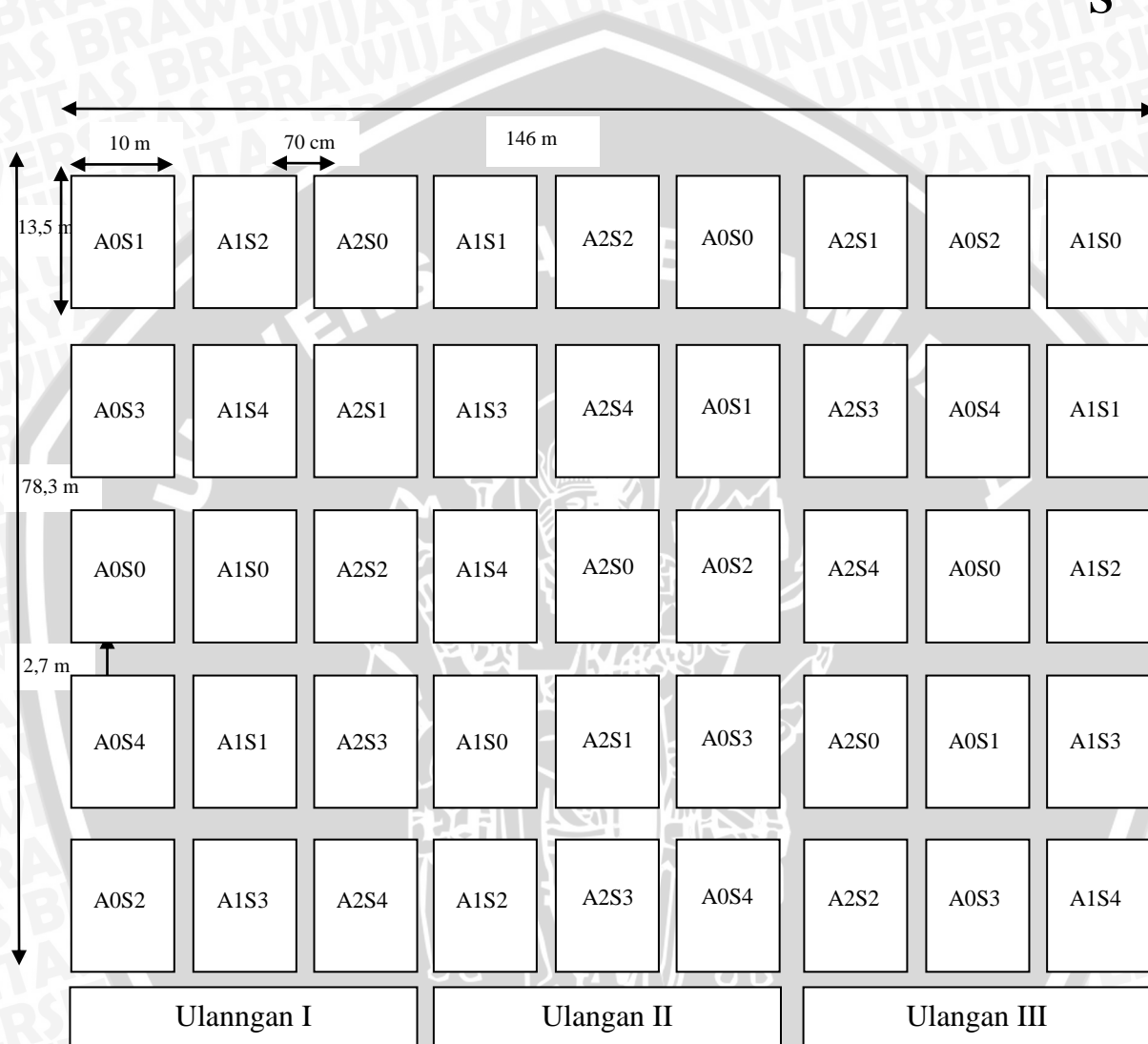
- Penggerek batang : Tahan
- Penggerek pucuk : Tahan
- Mosaik : Tahan
- Pokkahbung : Tahan
- Blendok : Tahan
- Luka api : Tahan

Kesesuaian lokasi

- Cocok untuk lahan sawah dan lahan tegalan



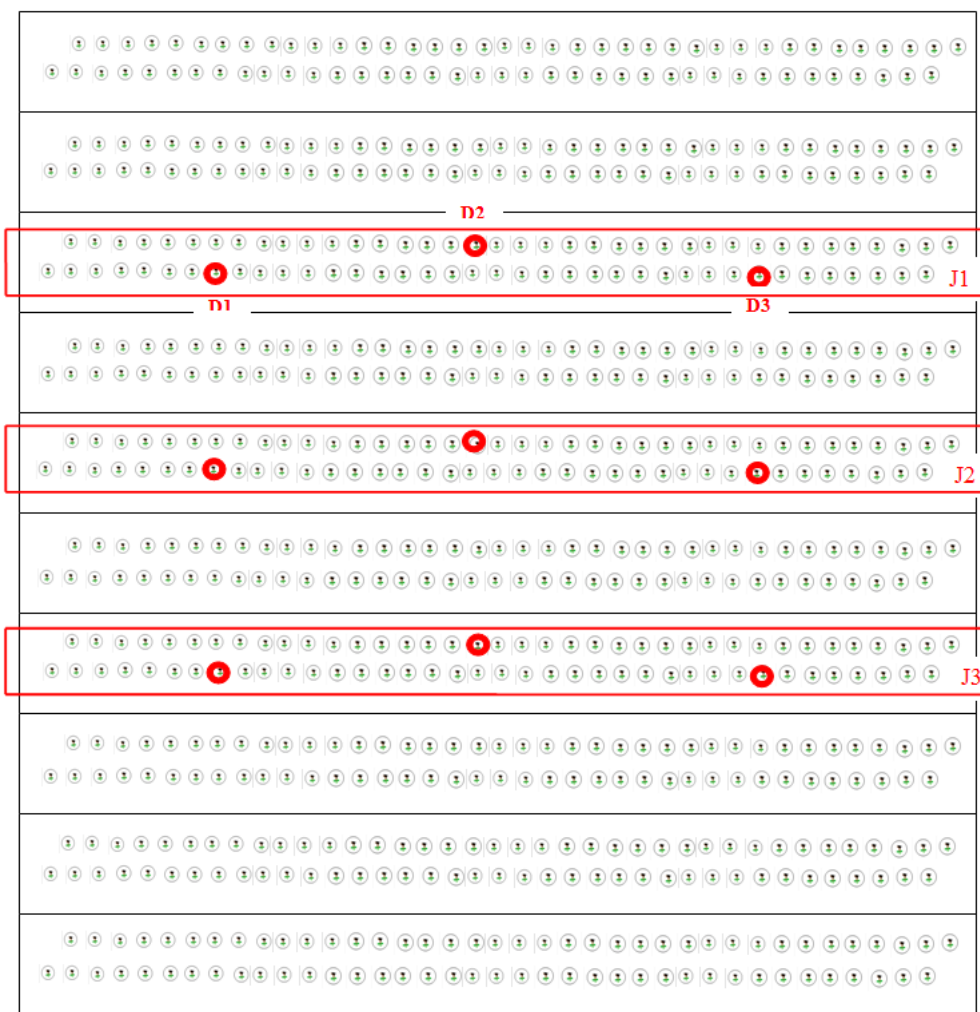
Lampiran 2. Denah Petak Percobaan



Gambar 1. Gambar Denah Percobaan



Lampiran 3. Petak Pengamatan



Gambar 2. Petak Pengamatan

Keterangan:

- J1 = Juring sample 3
- J2 = Juring sample 5
- J3 = Juring sample 7

- D1 = Tanaman sample ke – 1
- D2 = Tanaman sample ke – 2
- D3 = Tanaman sample ke – 3

Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi

Diketahui:

Tabel 8. Total lengas tersedia

Kedalaman (cm)	Kadar air		Total Lengas tersedia (%)
	PF 2,5 (%)	PF 4,2 (%)	
0 - 43	31,52	12,79	18,73
43 - 66	35,06	19,19	15,87
66 - 100	36,95	16,66	21,29
100 - 24	34,05	16,22	17,83

$$BI = 1,389 \text{ gr cm}^{-3}$$

$$\text{Debit air irugasi} = 10 \text{ liter detik}^{-1}$$

$$\text{Luas lahan perlakuan kadar lengas tanah} = 78,3 \times 10 = 783 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} \text{Total tanah olah} &= BI \times \text{kedalam tanah} \times \text{luas lahan} \\ &= 1.389 \times 0,5 \text{ m} \times 783 \text{ m}^2 \\ &= 5,4 \times 10^2 \end{aligned}$$

$$\text{Air tersedia} = 18,73 \% \times 5,4 \times 10^2 \text{ m}^3 = 1 \times 10^2 \text{ m}^3 = 1 \times 10^5 \text{ liter}$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kebutuhan air perlakuan } 40 \% \text{ lengas tanah} &= 40 \% \times 1 \times 10^5 \text{ liter} \\ &= 4 \times 10^4 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama irigasi perlakuan } 40\% \text{ lengas tanah} &= 4 \times 10^4 / 10 \text{ liter detik}^{-1} \\ &= 4000 \text{ detik} \\ &= 1 \text{ jam } 6 \text{ menit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Kebutuhan air perlakuan } 80 \% \text{ lengas tanah} &= 80 \% \times 1 \times 10^5 \text{ liter} \\ &= 8 \times 10^4 \text{ liter} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama irigasi perlakuan } 80\% \text{ lengas tanah} &= 8 \times 10^4 / 10 \text{ liter detik}^{-1} \\ &= 8000 \text{ detik} \\ &= 2 \text{ jam } 12 \text{ menit} \end{aligned}$$

Lampiran 5. Perhitungan Kebutuhan Polimer Acrilic

Jumlah polimer acrilic yang diperlukan untuk percobaan di PG Kebon Agung

- Dosis 10 kg ha⁻¹: $(180/925) \times 10 \text{ kg ha}^{-1} = 1,94 \text{ kg}$
- Dosis 20 kg ha⁻¹: $(180/925) \times 20 \text{ kg ha}^{-1} = 3,89 \text{ kg}$
- Dosis 30 kg ha⁻¹: $(180/925) \times 30 \text{ kg ha}^{-1} = 5,84 \text{ kg}$
- Dosis 40 kg ha⁻¹: $(180/925) \times 40 \text{ kg ha}^{-1} = 7,76 \text{ kg}$

Jumlah total = 19,43 kg

Apabila yang dipakai dosis 10,20,30,40 kg ha⁻¹, maka diperlukan 19,43 kg + 10% = 21,373 kg



Lampiran 6. Data Curah Hujan Bulanan Kecamatan Bululawang

Tabel 9. Data Curah Hujan Bulanan Tahun 2014 Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

No.	Bulan	Curah hujan bulanan	Keterangan
1.	Januari	200 – 300 mm	Sedang
2.	Pebruari	151 – 200 mm	Rendah
3.	Maret	101 – 150 mm	Rendah
4.	April	0 – 20 mm	Rendah
5.	Mei	21 – 51 mm	Rendah
6.	Juni	200 – 300 mm	Sedang
7.	Juli	21 – 50 mm	Rendah
8.	Agustus	0 – 20 mm	Rendah
9.	September	0 – 20 mm	Rendah
10.	Oktober	0 – 20 mm	Rendah
11.	November	151 – 200 mm	Rendah
12.	Desember	401 – 500 mm	Sedang

Sumber : BMKG Karangploso (2015) (diolah).



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Persiapan bahan tanam dan *polimer acrylic*



Aplikasi *polimer acrylic*



Penanaman bibit tebu



Pengairan pada 30 hst



Gulma krokot (*Portulaca olerasia*)



Gulma ketela-ketelaan (*Ipomoea triloba*)



Pengendalian gulma



Tanaman tebu 30 hst



Tanaman tebu 45 hst



Tanaman tebu 60 hst



Tanaman tebu 75 hst



Tanaman tebu 90 hst

Lampiran 7. Hasil analisis ragam

Tabel 10. Analisis sidik ragam persentase perkecambahan 15 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	0.14	0.07	1.03	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	0.39	0.07				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	0.01	0.00	0.43	tn	2.78	4.22
A x S	8	0.02	0.00	0.32	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	0.15	0.01				
Total	44	0.92					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 11. Analisis sidik ragam persentase perkecambahan 30 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	0.13	0.07	4.23	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	0.09	0.02				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	0.04	0.01	0.99	tn	2.78	4.22
A x S	8	0.02	0.00	0.29	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	0.21	0.01				
Total	44	0.64					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 12. Analisis sidik ragam panjang tanaman 15 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	161.38	80.69	0.83	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	581.77	96.96				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	27.73	6.93	0.44	tn	2.78	4.22
A x S	8	229.68	28.71	1.83	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	377.42	15.73				
Total	44	1419.85					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 13. Analisis sidik ragam panjang tanaman 30 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	470.67	235.34	2.41	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	584.93	97.49				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	58.52	14.63	0.70	tn	2.78	4.22
A x S	8	73.22	9.15	0.44	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	499.11	20.80				
Total	44	1755.29					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 14. Analisis sidik ragam panjang tanaman 45 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	3483.10	1741.55	2.29	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	4561.39	760.23				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	181.64	45.41	0.70	tn	2.78	4.22
A x S	8	441.14	55.14	0.85	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	1562.74	65.11				
Total	44	10620.60					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 15. Analisis sidik ragam panjang tanaman 60 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	240.83	120.42	0.20	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	3536.06	589.34				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1204.82	301.20	2.86	*	2.78	4.22
A x S	8	1785.43	223.18	2.12	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	2528.80	105.37				
Total	44	1240.92					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%

tn = tidak nyata

Tabel 16. Analisis sidik ragam panjang tanaman 75 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	309.38	154.69	0.29	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	3226.03	537.67				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	3943.64	985.91	8.68	**	2.78	4.22
A x S	8	8070.94	1008.87	8.88	**	2.36	3.36
Galat (S)	24	2726.59	113.61				
Total	44	19570.90					

Keterangan: ** = berbeda nyata pada taraf 1 %
tn = tidak nyata

Tabel 17. Analisis sidik ragam panjang tanaman 90 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	499.46	249.73	0.50	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	3010.41	501.74				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	253.12	63.28	0.67	tn	2.78	4.22
A x S	8	1220.78	152.60	1.63	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	2250.43	93.77				
Total	44	8374.02					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 18. Analisis sidik ragam jumlah daun 30 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	1.66	0.83	10.23	*	5.14	10.92
Galat (A)	6	0.49	0.08				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	0.40	0.10	1.22	tn	2.78	4.22
A x S	8	0.44	0.05	0.65	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	2.00	0.08				
Total	44	5.94					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%

tn = tidak nyata

Tabel 19. Analisis sidik ragam jumlah daun 45 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	8.07	4.03	5.19	*	5.14	10.92
Galat (A)	6	4.67	0.78				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1.17	0.29	1.17	tn	2.78	4.22
A x S	8	1.00	0.12	0.50	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	6.00	0.25				
Total	44	23.31					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%

tn = tidak nyata

Tabel 20. Analisis sidik ragam jumlah daun 60 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	1.88	0.94	0.47	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	12.11	2.02				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1.29	0.32	1.04	tn	2.78	4.22
A x S	8	1.37	0.17	0.55	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	7.42	0.31				
Total	44	5.94					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 21. Analisis sidik ragam jumlah daun 75 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	3.62	1.81	1.18	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	9.21	1.54				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1.18	0.29	1.04	tn	2.78	4.22
A x S	8	1.25	0.16	0.55	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	6.83	0.28				
Total	44	24.88					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 22. Analisis sidik ragam jumlah daun 90 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	1.28	0.64	0.44	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	8.67	1.45				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	2.09	0.52	1.11	tn	2.78	4.22
A x S	8	1.87	0.23	0.49	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	11.34	0.47				
Total	44	25.87					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 23. Analisis sidik ragam jumlah tanaman 45 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	4492.82	2246.41	3.78	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	3569.12	594.85				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	776.06	194.02	1.49	tn	2.78	4.22
A x S	8	393.33	49.17	0.38	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	3127.81	130.33				
Total	44	15892.36					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 24. Analisis sidik ragam jumlah tanaman 60 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	5414.10	2707.05	6.66	*	5.14	10.92
Galat (A)	6	2438.81	406.47				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	718.78	179.69	0.61	tn	2.78	4.22
A x S	8	972.59	121.57	0.41	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	7077.21	294.88				
Total	44	19292.36					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%
tn = tidak nyata

Tabel 25. Analisis sidik ragam jumlah tanaman 75 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	2924.39	1462.20	3.99	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	2199.15	366.53				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1020.95	255.24	0.78	tn	2.78	4.22
A x S	8	984.28	123.03	0.38	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	7853.04	327.21				
Total	44	15899.18					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 26. Analisis sidik ragam jumlah tanaman 90 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	5701.38	2850.69	6.97	*	5.14	10.92
Galat (A)	6	2453.90	408.98				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1003.18	250.79	0.68	tn	2.78	4.22
A x S	8	1315.91	164.49	0.44	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	8913.76	371.41				
Total	44	20766.98					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%

tn = tidak nyata

Tabel 27. Analisis sidik ragam jumlah anakan 30 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	10.30	5.15	51.06	**	5.14	10.92
Galat (A)	6	0.61	0.10				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	0.49	0.12	2.82	*	2.78	4.22
A x S	8	0.35	0.04	1.00	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	1.04	0.04				
Total	44	12.86					

Keterangan: * = berbeda nyata pada taraf 5%

** = berbeda nyata pada taraf 1%

tn = tidak nyata

Tabel 28. Analisis sidik ragam jumlah anakan 45 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	0.64	0.32	1.90	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	1.01	0.17				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1.01	0.25	0.56	tn	2.78	4.22
A x S	8	0.63	0.08	0.18	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	10.86	0.45				
Total	44	16.53					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 29. Analisis sidik ragam jumlah anakan 60 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	0.93	0.47	2.67	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	1.05	0.17				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	2.20	0.55	1.98	tn	2.78	4.22
A x S	8	2.56	0.32	1.15	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	6.67	0.28				
Total	44	13.66					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 30. Analisis sidik ragam jumlah anakan 75 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	0.93	0.47	2.67	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	1.05	0.17				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	2.20	0.55	1.98	tn	2.78	4.22
A x S	8	2.56	0.32	1.15	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	6.67	0.28				
Total	44	13.66					

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel 31 Analisis sidik ragam jumlah anakan 90 hst

SK	db	JK	KT	F. Hit		F tab 5%	F tab 1%
Analisis PU							
Kadar lengas tanah (A)	2	2.87	1.44	4.27	tn	5.14	10.92
Galat (A)	6	2.02	0.34				
Analisis AP							
Dosis <i>polimer acrylic</i> (S)	4	1.34	0.33	1.13	tn	2.78	4.22
A x S	8	2.33	0.29	0.99	tn	2.36	3.36
Galat (S)	24	7.06	0.29				
Total	44	1.81					

Keterangan: tn = tidak nyata

